

PENERAPAN METODE *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN DARING MENULIS TEKS PROSEDUR

Enden Putri Kusumawati¹, Ika Mustika², Alfa Mitri Suhara³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹enden.putrik@student.ikipsiliwangi.ac.id, ²mestikasaja@ikipsiliwangi.ac.id,

³alfa.mitri@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine the effectiveness of the application of learning to write procedural texts that are carried out online, because this learning to write procedural texts that is done online is still experiencing problems and problems in the results of students' writing procedural texts which are considered low. This is caused by the selection of learning methods and media that are not suitable for online learning. So that it makes students' understanding of the procedural text material still lacking. In applying online learning, it is the same as direct or face-to-face learning. Teachers are required to pay attention to the competencies to be taught. This is done so that learning remains effective and gets maximum results, especially in learning to write, for that researchers are interested in conducting research on the application of discovery learning methods assisted by image media in online learning to write procedural texts using qualitative descriptive methods. The sample for this study was 25 students of class VII-B SMP Al Falah Dago. Determining the results of the study using instruments in the form of student questionnaire sheets and test question sheets in the form of multiple choice questions and essay questions. The results of the study based on the student questionnaire instrument, showed a response of 70.10% of students assessing the discovery learning method was very good. The test results also show an average above the KKM with a score of 71.3 with a student's level of completeness as much as 70% in the good category. Based on these two results, it is concluded that the use of discovery learning methods assisted by image media has been successfully applied.

Keywords: Discovery Learning Method, Online Learning, Procedure Text

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui efektivitas dari penerapan pembelajaran menulis teks prosedur yang dilakukan secara daring, karena pembelajaran ini masih mengalami kendala dan permasalahan pada hasil menulis teks prosedur siswa yang dinilai masih rendah. Hal ini diakibatkan oleh pemilihan metode dan media pembelajaran yang kurang cocok dilakukan pada pembelajaran daring. Sehingga membuat pemahaman siswa mengenai materi teks prosedur masih kurang. Dalam menerapkan pembelajaran daring, sama halnya dengan pembelajaran langsung atau tatap muka. Guru dituntut untuk tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran tetap efektif serta mendapat hasil yang maksimal, terutama dalam pembelajaran menulis, untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan metode *discovery learning* berbantuan media gambar pada pembelajaran daring menulis teks prosedur dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sample untuk penelitian ini adalah 25 orang siswa kelas VII-B SMP Al Falah Dago. Menentukan hasil penelitian dengan menggunakan instrumen berupa lembar angket siswa dan lembar soal tes berupa soal pilihan ganda dan soal esai. Hasil penelitian berdasarkan instrumen lembar angket siswa, menunjukkan respon 70,10% siswa menilai metode *discovery learning* sangat baik. Hasil tes juga menunjukkan rata-rata di atas KKM dengan nilai 71,3 dengan tingkat ketuntasan siswa sebanyak 70% masuk pada kategori baik. Berdasarkan dua hasil tersebut maka disimpulkan bahwa penggunaan metode *discovery learning* berbantuan media gambar berhasil diterapkan.

Kata Kunci: Metode *Discovery Learning*, Pembelajaran Daring, Teks Prosedur

PENDAHULUAN

Mengikuti era berkembangnya teknologi, berbagai macam bentuk media, alat, dan bahan digital semakin canggih. Bahkan bentuk pembelajaran pun dapat dilaksanakan secara virtual, dimana interaksi antara guru dan siswa dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun tanpa perlu bertatap muka secara langsung. Menurut Sobari (Fadilah et al., 2021) pembelajaran yang dilakukan secara daring dapat dikatakan sebagai komunikasi dua arah yang terjadi antara siswa dan guru melalui fitur atau aplikasi yang mendukung. Syarifudin (2020) mengatakan pelaksanaan pembelajaran daring juga dapat dijadikan solusi sebagai pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam. Seperti yang terjadi ketika pemerintah menetapkan kebijakan *social distancing*.

Kebijakan *social distancing* yang ditetapkan pemerintah dimulai pada tahun 2020 tepatnya pada bulan Maret akibat penyebaran wabah virus corona atau lebih dikenal dengan Covid-19. Pembelajaran daring merupakan dampak dari merebaknya virus corona di Indonesia (El Fitri, 2021). Pemberlakuan pembelajaran yang dilakukan secara daring ini merupakan keputusan yang diambil oleh Mendikbud melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kurikulum darurat yang menetapkan agar pembelajaran tetap berlangsung, namun harus menerapkan pembelajaran daring (Kepmendikbud dalam Pertiwi & Mempawah, n.d., 2022).

Menurut Mulyasa (Syarifudin, 2020) pada dasarnya, pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi. Pembelajaran daring juga tetap memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Guru harus menyadari bahwa pembelajaran memiliki sifat yang sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis, dan didaktis secara bersamaan. Oleh karena itu, pembelajaran daring bukan sekedar materi yang dipindah melalui media *internet*, bukan juga sekedar tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi sosial media. Pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan, serta dievaluasi sama halnya dengan pembelajaran yang terjadi di kelas.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat dari Suhara (2017) yang mengatakan bahwa dalam dunia pendidikan pengambilan keputusan, menetapkan dan menerapkan kurikulum, metode, pendekatan, dan teknik pembelajaran serta sarana dan prasarana akan berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang baik, berkualitas, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sehingga meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, khususnya bagi

guru segala perencanaan sebelum pelaksanaan pembelajaran tetap harus dipersiapkan secara matang, agar tidak mempengaruhi hasil belajar siswa.

Namun, pada kenyataannya dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Al-Falah kelas VII, guru mengalami beberapa kendala proses belajar mengajar secara daring, sehingga berakibat pada nilai yang diperoleh siswa masih rendah. Salah satunya pada materi menulis teks prosedur, banyak siswa yang kurang memahami materi sehingga ketika praktik menulis teks prosedur siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide atau saat menyusun kalimat utama dan kalimat penjelas. Menurut Sujanti (2020) pada dasarnya teks prosedur merupakan teks yang berisi mengenai langkah, cara atau tahap membuat atau melakukan sesuatu yang ditulis secara sistematis atau berurutan dimana tujuan dari pembelajaran menulis teks prosedur ini agar siswa dapat memahami bagaimana cara melakukan dan cara membuat sesuatu dengan langkah-langkah yang terurut. Siswa dituntut agar dapat menghasilkan karya dalam bentuk tulis yang sesuai dengan pemahaman materi yang telah disampaikan. Namun dalam hal ini ternyata siswa masih mengalami kesulitan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang ditulis dalam artikel yang berjudul "*Problematika Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas XI Mas Cipta Simpang Dolok*", terdapat uraian hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Riyanti & Sari (2020) dengan guru bahasa Indonesia yang menjelaskan bahwa kurangnya pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap materi pembelajaran teks prosedur mengakibatkan siswa mengalami kesulitan saat menulis teks prosedur secara sistematis baik dalam urutan maupun dalam tahap pelaksanaan teks prosedur. Siswa juga cenderung menggunakan *internet* melalui *handphone* saat mengerjakan latihan di rumah yaitu menulis teks prosedur, sehingga pada saat ulangan harian siswa cenderung membuka *internet* untuk menyelesaikan tugasnya dan menjadikan siswa malas untuk berpikir.

Selain itu, terdapat juga faktor lain dari dampak rendahnya hasil keterampilan menulis teks prosedur akibat pembelajaran daring. Bersumber dari penelitian yang dilakukan sebelumnya yang ditulis oleh El Fitri (2021) dalam skripsinya yang berjudul "*Problematik Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Kelas VII-F MTsN 4 Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2022*", diketahui bahwa yang menjadi faktor sangat rendahnya hasil dari keterampilan menulis teks prosedur siswa antara lain, teknik mengajar yang digunakan guru dalam mengajarkan teks prosedur kurang menarik minat siswa dalam belajar, media yang digunakan guru yang

membuat siswa kurang memahami materi yang disampaikan, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran menulis, khususnya minat dalam menulis teks prosedur, serta siswa kurang mampu dalam memilih dan menyusun kata dan kalimat yang efektif termasuk penggunaan tanda baca.

Salah satu solusi yang dapat dilakukan dalam meningkatkan hasil kemampuan menulis siswa ialah penggunaan metode pembelajaran yang sesuai agar siswa terhindar dari kesulitan saat praktik menulis (Wulan et al., 2019). Terutama pemilihan metode dan media yang tepat untuk pembelajaran daring. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan metode *discovery learning* berbantuan media gambar sebagai solusi dari metode pembelajaran yang akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur. Sani (Hidayat, 2020) mengatakan bahwa metode *discovery learning* merupakan aktivitas dimana siswa dituntut agar dapat menemukan konsep berdasarkan serangkaian data atau informasi yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan maupun percobaan.

Berdasarkan uraian permasalahan dari pembelajaran daring dan hasil keterampilan menulis teks prosedur siswa, maka peneliti menetapkan judul dari penelitian ini adalah "*Penerapan Metode Discovery Learning Berbantuan Media Gambar pada Pembelajaran Daring Menulis Teks Prosedur*" dengan rumusan dan tujuan dari penelitian ini yakni: (1) Untuk mengetahui bagaimana respon respon siswa saat diterapkan metode *discovery learning* berbantuan media gambar pada pembelajaran menulis teks prosedur dan (2) Untuk mengetahui hasil keterampilan menulis siswa setelah menerapkan metode *discovery learning* berbantuan media gambar pada pembelajaran daring menulis teks prosedur sesuai dengan sistematika penulisannya. Metode yang digunakan untuk dapat menjawab rumusan dan tujuan penelitian ialah metode deskriptif kualitatif. Instrumen yang disiapkan sebagai pendukung penelitian dalam mendapatkan data ialah lembar angket siswa dan lembar soal tes. Sugiyono (Mustika et al., 2015), menyebutkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Arikunto (Mustika et al., 2015), penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya serta berartinya atau tidaknya hubungan itu

METODE

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Nazir (Hidayat, 2020) metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang dilakukan untuk meneliti status kelompok manusia ataupun suatu objek untuk kemudian dibuat secara deskriptif atau digambarkan atau dilukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-B di SMP Al-Falah yang berjumlah 25 orang.

Adapun langkah penelitian yang dilakukan, yaitu: 1) melakukan tahap wawancara dan observasi pada sekolah sebelum melakukan penelitian; 2) menentukan subjek penelitian dan permasalahan yang terjadi; 3) menyusun instrumen yang diperlukan dalam penelitian; 5) melakukan penelitian pada subjek; 6) melakukan analisis hasil belajar; 7) mendeskripsikan hasil analisis; dan 8) penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dideskripsikan (Denim dalam Rizaldi et al., 2020, hlm. 11).

HASIL

Hasil yang didapatkan peneliti diperoleh melalui tahapan sesuai prosedur penelitian. Peneliti menerapkan metode *discovery learning* berbantuan media gambar pada pembelajaran daring menulis teks prosedur melalui salah satu fitur *google* yakni *google classroom* dan aplikasi *zoom meeting* dan dilakukan dalam dua kali pertemuan. Hasil penelitian ini berupa analisis respon siswa saat penerapan metode *discovery learning* dan analisis hasil belajar siswa melalui pengerjaan soal tes pengetahuan dan keterampilan. Berikut persentase dari hasil respon siswa.

Tabel 1 Hasil Respon Siswa

| No | Pernyataan | Skor | Kategori | JS | Hasil (JSxS) | JHS | Persentase (%) SA |
|----|--|------|----------|----|--------------|-----|--------------------------------|
| 1 | Teks Prosedur pada siswa kelas VII merupakan materi yang penting untuk dipelajari | 4 | SS | 13 | 52 | 85 | $(85/100) \times 100\% = 85\%$ |
| | | 3 | S | 11 | 33 | | |
| | | 2 | KS | 0 | 0 | | |
| | | 1 | TS | 0 | 0 | | |
| 2 | Saya sangat tertarik dengan Metode <i>Discovery Learning</i> berbantuan Media Gambar | 4 | SS | 5 | 20 | 77 | $(77/100) \times 100\% = 77\%$ |
| | | 3 | S | 19 | 57 | | |
| | | 2 | KS | 0 | 0 | | |
| | | 1 | TS | 0 | 0 | | |
| 3 | Dengan Metode <i>Discovery Learning</i> berbantuan Media | 4 | SS | 6 | 24 | 78 | |
| | | 3 | S | 18 | 54 | | |

dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui bagaimana respon peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran daring materi menulis teks prosedur menggunakan metode *discovery learning* dengan media gambar. Selain hasil respon siswa, berikut hasil dari lembar tes yang telah dikerjakan siswa.

Tabel 2 Hasil Tes Siswa

| Nama | Hasil Soal PG | | Hasil Soal Esai | |
|------|------------------|--------------|-----------------|-------------|
| | Jumlah Benar | Nilai PG | Skor | Nilai Esai |
| S1 | 15 | 60 | 5,5 | 55 |
| S2 | 20 | 80 | 7,5 | 75 |
| S3 | 17 | 68 | 6,5 | 65 |
| S4 | 16 | 64 | 7,5 | 75 |
| S5 | 18 | 72 | 7 | 70 |
| S6 | 14 | 56 | 8 | 80 |
| S7 | 20 | 80 | 8 | 80 |
| S8 | 20 | 80 | 8,5 | 85 |
| S9 | 19 | 76 | 7,5 | 75 |
| S10 | 18 | 72 | 7 | 70 |
| S11 | 13 | 52 | 7 | 70 |
| S12 | 11 | 44 | 5,5 | 55 |
| S13 | 21 | 84 | 9,5 | 95 |
| S14 | 14 | 56 | 8 | 80 |
| S15 | 21 | 84 | 9 | 90 |
| S16 | 17 | 68 | 7 | 70 |
| S17 | 13 | 52 | 5,5 | 55 |
| S18 | 15 | 60 | 7 | 70 |
| S19 | 20 | 80 | 9 | 90 |
| S20 | 11 | 44 | 5 | 50 |
| S21 | 17 | 68 | 7,5 | 75 |
| S22 | 20 | 80 | 8,5 | 85 |
| S23 | 19 | 76 | 7,5 | 75 |
| S24 | 18 | 72 | 7,5 | 75 |
| S25 | 15 | 60 | 7 | 70 |
| | Tertinggi | 84 | | 95 |
| | Terendah | 44 | | 50 |
| | Rata-rata | 70,01 | | 73,4 |

Berdasarkan pemaparan dari hasil tes yang terdapat dalam **Tabel 2**, maka dapat diketahui jika rata-rata yang didapatkan dari soal PG (Pilihan Ganda) adalah 70,01. Sedangkan rata-rata yang didapatkan dari soal esai adalah 73,4. Maka dari rata-rata kelas dari tes tersebut adalah 71,7. Berdasarkan akumulasi rata-rata hasil tes memacu pada KKM dengan nilai 68, maka rata-rata hasil tes masuk pada kategori lulus, karena berada di atas KKM tersebut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pemaparan hasil dari respon siswa dan hasil dari tes yang telah dikerjakan siswa, **Tabel 1**, merupakan persentase dari hasil respon siswa menunjukkan perhitungan dari data yang dihasilkan dari memberikan lembar angket. Peneliti melakukan olah data untuk mendapatkan hasil akhir untuk menyimpulkan hasil dari respon siswa. Setelah lembar angket, siswa juga diberikan lembar tes. Hasil tes siswa didapatkan melalui tahap pemberian soal pada akhir pertemuan. Soal yang disusun peneliti berupa soal tes pengetahuan berbentuk soal pilihan ganda (PG) sebanyak 25 soal dan soal tes keterampilan berbentuk soal esai sebanyak 1 soal. Soal tes dibuat berdasarkan materi teks prosedur yang telah disampaikan.

Berdasarkan **Tabel 1**, terdapat 10 pernyataan yang ingin diketahui peneliti dari peserta didik dengan 4 pilihan jawaban yang memiliki skor berbeda. Jawaban **SS (Sangat Setuju)** mendapat skor 4, **S (Setuju)** mendapat skor 3, **KS (Kurang Setuju)** mendapat skor 2 dan **TS (Tidak Setuju)** mendapat skor 1. Data pada **Tabel 1**, menunjukkan hasil respon positif dari respon siswa terhadap pembelajaran daring materi menulis teks prosedur menggunakan metode *discovery learning* dengan media gambar. Setiap pernyataan menunjukkan persentase tinggi, begitu juga dengan hasil rata-rata yang diperoleh sebesar 75,10%. Untuk menentukan kategori dari hasil rata-rata persentase respon siswa, peneliti berpacu pada **tabel 2 kriteria analisis deskriptif persentase**, berikut tampilan dari tabelnya.

Tabel 3 Kriteria Analisis Deskriptif Presentase

| Presentase | Kriteria |
|------------|---------------|
| 75%-100% | Sangat Baik |
| 50%-75% | Tinggi |
| 25%-50% | Rendah |
| 1%-25% | Sangat Rendah |

Hasil rata-rata persentase dari respon siswa yang menunjukkan angka sebesar 75,10%. Berdasarkan **Tabel 3**, yakni tabel kriteria analisis deskriptif presentase, hasil rata-rata dengan persentase 75,10% masuk pada kategori **Sangat Baik**, maka dapat disimpulkan bahwa respon siswa kelas VII B SMP Al Falah Dago terhadap pembelajaran daring materi menulis teks prosedur menggunakan metode *discovery learning* dengan media gambar dapat dikategorikan dengan kriteria **sangat baik**.

Selanjutnya peneliti memaparkan pembahasan mengenai hasil tes yang telah dikerjakan siswa dengan lebih terperinci. Peneliti menampilkan pemaparan tabel mulai dari hasil tes soal pengetahuan (soal PG) kemudian memberikan kategori pada soal, setelah itu peneliti menampilkan pemaparan hasil tes keterampilan (soal esai). Berikut pemaparannya.

Tabel 4 Hasil Tes Soal Pengetahuan

| No. Soal | Jawaban Benar | Persentase keberhasilan |
|----------|---------------|-------------------------|
| 1 | 19 | 76% |
| 2 | 23 | 92% |
| 3 | 24 | 96% |
| 4 | 12 | 48% |
| 5 | 25 | 100% |
| 6 | 14 | 56% |
| 7 | 17 | 68% |
| 8 | 20 | 80% |
| 9 | 13 | 52% |
| 10 | 14 | 56% |
| 11 | 12 | 48% |
| 12 | 12 | 48% |
| 13 | 12 | 48% |
| 14 | 17 | 68% |
| 15 | 9 | 36% |
| 16 | 17 | 68% |
| 17 | 10 | 40% |
| 18 | 19 | 76% |
| 19 | 17 | 68% |
| 20 | 20 | 80% |
| 21 | 18 | 72% |
| 22 | 23 | 92% |
| 23 | 19 | 76% |
| 24 | 18 | 72% |
| 25 | 14 | 56% |

Berdasarkan **Tabel 4**, menunjukkan bahwa hasil tes soal pengetahuan siswa mengalami kesulitan saat mengisi soal nomor 15 dan soal nomor 17. Hal itu terbukti dari jumlah siswa yang menjawab dengan benar paling sedikit diantara soal lain. Hanya 9 orang siswa yang mampu menjawab dengan benar soal nomor 15. Soal nomor 15 membahas mengenai struktur dari teks prosedur. Sedangkan untuk soal nomor 17 siswa yang mampu menjawab dengan benar hanya 10 orang. Soal nomor 17 membahas mengenai kaidah kebahasaan dari teks prosedur. Berdasarkan penjelasan tersebut, disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan pada bagian soal yang membahas mengenai struktur dan kaidah kebahasaan. Untuk

memudahkan dalam penyimpulan data dari **Tabel 4**, maka peneliti menggunakan tabel kategori soal dari Pratiwi et al., (2022).

Tabel 5 Kategori Soal

| Persentase Soal (%) | Kategori Soal |
|---------------------|---------------|
| 81% – 100% | Sangat Mudah |
| 61% – 80% | Mudah |
| 41% – 60% | Sedang |
| 21% – 40% | Sulit |
| 0% – 20% | Sangat Sulit |

(Pratiwi et al., 2022, hlm. 88)

Berdasarkan **Tabel 5**, dilihat dari hasil persentase keberhasilan siswa dalam menjawab soal tes pengetahuan berupa soal pilihan ganda (PG), maka disimpulkan bahwa kategori soal nomor 15 dan 17 termasuk dalam kategori soal sulit. Dengan persentase soal nomor 15 sebesar 36% dan persentase soal nomor 17 sebesar 40%. Selain itu, peneliti juga menyimpulkan dengan mengukur tingkat keberhasilan dalam penerapan metode *discovery learning* berbantuan media gambar pada pembelajaran menulis teks prosedur. Berdasarkan **Tabel 2**, dapat dilihat dari rata-rata kelas yang meraih nilai rata-rata 70,01. Nilai rata-rata tersebut melebihi nilai KKM SMP Al Falah dengan nilai 68. Dari hasil tersebut maka dapat terlihat jumlah siswa yang dikategorikan lulus pada tes pengetahuan berjumlah 15 orang. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tingkat kelulusan siswa dalam mengerjakan soal pilihan ganda adalah 60%. Kriteria dari tingkat kelulusan pada persentase soal pilihan ganda masuk dalam kategori **baik**.

Selanjutnya, peneliti menampilkan hasil soal tes keterampilan yang telah dianalisis berdasarkan jawaban siswa dengan ketentuan beberapa aspek. Berikut hasil perhitungan rata-rata dari soal tes keterampilan.

Tabel 6 Hasil Soal Tes Keterampilan

| Aspek Penilaian | Rata-rata | Persentase (%) |
|-------------------|-----------|----------------|
| Struktur | 1,5 | 50% |
| Kaidah Kebahasaan | 2,8 | 93% |
| Penyajian | 1,9 | 63% |
| Penulisan | 1,2 | 40% |

Berdasarkan hasil dari **Tabel 6**, peserta didik mengalami kesulitan saat menyusun struktur dan juga penulisan. Aspek struktur dan penulisan memiliki nilai rata-rata dan persentase paling rendah. Dari segi aspek struktur hanya mendapat 50% dengan rata-rata jawaban 1.5 dari skor

maksimal 3. Aspek struktur memiliki 3 indikator sebagai acuan, yaitu tujuan, langkah dan penutup. Rata-rata siswa lupa membuat penutup pada bagian akhir teks prosedur, ini menandakan siswa masih kurang memahami materi dari struktur teks prosedur. Berdasarkan hasil persentase dari tiap aspek yang menjadi penilaian dari soal keterampilan berupa soal esai, maka tingkat keberhasilan siswa pada bagian aspek struktur mendapat persentase sebesar 50%. Untuk persentase struktur tersebut masuk dalam kategori **sedang**.

Selanjutnya pada aspek penulisan, mendapat skor rata-rata paling rendah dengan persentase 40% dengan rata-rata 1,2 dari skor maksimal 3. aspek penulisan memiliki 2 indikator penilaian yaitu ejaan dan tanda baca. Pada aspek ini, siswa terlihat kesulitan menulis ejaan yang sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), siswa masih banyak menulis kata-kata dengan singkatan, menggunakan bahasa tidak baku, siswa juga masih kurang tepat dalam menyisipkan tanda baca. Berdasarkan **Tabel 5 kategori soal**, aspek penulisan termasuk pada kategori **sulit**.

Berikut hasil dari penilaian soal esai yang telah dikerjakan oleh siswa sebagai acuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penggunaan metode *discovery learning* berbantuan media gambar.

Tabel 7 Nilai Soal Esai

| NO | NAMA | SKOR | NILAI ESAI |
|----|------|------|------------|
| 1 | S1 | 5,5 | 55 |
| 2 | S2 | 7,5 | 75 |
| 3 | S3 | 6,5 | 65 |
| 4 | S4 | 7,5 | 75 |
| 5 | S5 | 7 | 70 |
| 6 | S6 | 8 | 80 |
| 7 | S7 | 8 | 80 |
| 8 | S8 | 8,5 | 85 |
| 9 | S9 | 7,5 | 75 |
| 10 | S10 | 7 | 70 |
| 11 | S11 | 7 | 70 |
| 12 | S12 | 5,5 | 55 |
| 13 | S13 | 9,5 | 95 |
| 14 | S14 | 8 | 80 |
| 15 | S15 | 9 | 90 |
| 16 | S16 | 7 | 70 |
| 17 | S17 | 5,5 | 55 |
| 18 | S18 | 7 | 70 |

| | | | |
|------------------|-----|-----|-------------|
| 19 | S19 | 9 | 90 |
| 20 | S20 | 5 | 50 |
| 21 | S21 | 7,5 | 75 |
| 22 | S22 | 8,5 | 85 |
| 23 | S23 | 7,5 | 75 |
| 24 | S24 | 7,5 | 75 |
| 25 | S25 | 7 | 70 |
| Tertinggi | | | 95 |
| Terendah | | | 50 |
| Rata-rata | | | 73,4 |

Tingkat keberhasilan dalam penerapan metode *discovery learning* berbantuan media gambar pada pembelajaran menulis teks prosedur berdasarkan **Tabel 7** dapat dilihat dari rata-rata kelas yang meraih nilai rata-rata 73,4. Nilai rata-rata yang didapat melebihi nilai KKM SMP Al Falah dengan nilai 68. Jumlah siswa yang dikategorikan lulus pada tes pengetahuan berjumlah 20 orang. Berdasarkan jumlah siswa yang lulus atau tuntas dalam mengerjakan soal tes esai, dapat diketahui persentase dari tingkat kelulusan siswa sebesar 80%. Kriteria dari tingkat kelulusan pada persentase soal pilihan ganda masuk dalam kategori **sangat baik**.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diketahui keberhasilan dari penerapan metode *discovery learning* berbantuan media gambar pada pembelajaran daring menulis teks prosedur melalui hasil respon siswa dan hasil tes yang telah diberikan selama dua pertemuan adalah sebagai berikut.

1. Hasil respon siswa menunjukkan hasil positif dari 10 pernyataan yang disiapkan peneliti. Hasil rata-rata respon siswa menunjukkan angka persentase sebanyak 75,10%. Berdasarkan tabel kriteria analisis deskriptif presentase, angka 75,10 termasuk pada kategori **Sangat Baik**.
2. Hasil pemberian tes pengetahuan dan keterampilan siswa menunjukkan hasil yang baik pula. Rata-rata yang diperoleh dari nilai tes pengetahuan menunjukkan angka 70,01 dari KKM 68. Dengan tingkat kesulitan terdapat pada soal nomor 15 mengenai struktur dan soal nomor 17 mengenai kaidah kebahasaan. Dengan jumlah siswa yang lulus sebanyak 15 orang dan persentase kelulusan menunjukkan angka sebesar 60% masuk pada kategori **baik**. Selanjutnya untuk hasil tes keterampilan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 73,4 dari KKM 68. Dengan tingkat kesulitan terdapat pada aspek struktur dan aspek penulisan. Dengan jumlah siswa yang lulus atau tuntas sebanyak 20 orang,

mendapat persentase kelulusan sebesar 80% dan masuk pada kategori **sangat baik**. Maka diperoleh hasil rata-rata kelas dengan nilai 71,5 dan hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata yang didapat kelas sample melebihi KKM yang berarti penerapan metode *discovery learning* berbantuan media gambar pada pembelajaran daring menulis teks prosedur masuk dalam kategori **berhasil**.

Berdasarkan kedua hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *discovery learning* berbantuan media gambar pada pembelajaran daring menulis teks prosedur efektif digunakan. Hal ini peneliti dapatkan berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- el Fitri, R. A. Y. U. (2021). *Problematik Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Pada Kelas VII-F Mtsn 4 Tulungagung Tahun Ajaran 2020/2022*.
- Fadilah, L., Mustika, R. I., & Ismayani, R. M. (2021). Pembelajaran Daring Materi Menulis Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X Dengan Menggunakan Metode Discovery Learning. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 4(3), 323–330.
- Hidayat, M. T. (2020). Pembelajaran menulis teks prosedur dengan metode discovery learning pada siswa kelas vii smp negeri 1 langsa. *Jurnal Samudra Bahasa*, 3(1), 45–51.
- Pertiwi, L. A. J., & Mempawah, A. (n.d.). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Aplikasi Permainan Kuis Interaktif Quizziz Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Sebagai Jawaban Di Tengah Covid-19 Yang Mengancam. *Bunga Rampai Praktik Baik Pembelajaran Bahasa Inggris Dalam Program Kemitraan Gtk Pendidikan Dasar*, 92.
- Pratiwi, E. D., Hutahaean, S. D. T., Bustan, A., & Dinata, P. A. C. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Getaran Dan Gelombang di Kelas VIII MTs Negeri 1 Palangka Raya. *Journal of Banua Science Education*, 2(2), 85–92.
- R Ika Mustika, M., Tivana, E. T., & Ismayani, M. (2015). Hubungan Minat Baca Dan Kebiasaan Membaca Karya Sastra Mahasiswa Semester 2 Prodi Bahasa Dan Sastra Indonesia Stkip Siliwangi Bandung Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 234–239.
- Riyanti, R., & Sari, R. M. (2020). Problematika Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas XI Mas Cipta Simpang Dolok. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 8(2), 48–54.
- Rizaldi, D. R., Jufri, A. W., & Jamaluddin, J. (2020). PhET: Simulasi Interaktif Dalam Proses Pembelajaran Fisika. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 10–14.
- Suhara, A. M. (2017). Kesulitan Menyimak, Berbicara, dan Menulis Dalam Pembelajaran

Bahasa Indonesia Pada Siswa SMA. *Semantik*, 4(1), 21–34.

Sujanti, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Model Active Learning. *Sarasvati*, 2(2), 134–147.

Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34.

Wulan, C. R., Nurjanah, I., & Mustika, I. (2019). Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(5), 741–750.